

PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI MELALUI PENDEKATAN SCIENTIFIC DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING DI SMA

Nuranisah, Nanang Heryana, Djon Lasmono

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Untan, Pontianak

Email : nisasimanjuntak@rocketmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi serta untuk melihat tingkat kesesuaian pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan siswa di SMA Islamiyah Pontianak dengan aturan yang telah ditentukan dalam dokumen kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, serta wawancara dengan guru bersangkutan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan guru sudah sesuai dengan silabus dan tujuan kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran sudah mencerminkan proses scientific meskipun peserta didik belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengomunikasikan hasil. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan rambu-rambu dalam kurikulum 2013 karena telah mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

Kata kunci : Menulis, Eksposisi, Scientific, Discovery Learning

Abstract : This research aims to increase of learning result of students in write exposition text and for observe compatibility of curriculum 2013 based learning using by teacher and students in SMA Islamiyah Pontianak with rule of documents curriculum 2013. The research method that used is descriptive. Accumulation of data using by observation, test, and interview with teacher. The result of data analysis showed structure RPP of teacher appropriate with syllabus and curriculum 2013 purpose. Implementation of learning showed scientific process although all of students not yet implementation observe, interrogate, associate, exploration, and publish of result. Learning assessment of teacher appropriate rule with documents curriculum 2013 because include of cognitive aspect, affective aspect, and skill aspect.

Keywords: Write, Exposition, Scientific, Discovery Learning

Pembelajaran menulis teks eksposisi mulai diajarkan guru kepada siswa semenjak diberlakukannya Kurikulum 2013. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru dan siswa yang belum melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 secara tepat. Hal ini ditunjukkan peneliti melalui penelitian sebelumnya oleh Logita Fransisca mengenai *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Eksposisi Menggunakan Pendekatan Scientific Pada Siswa Kelas VII B Mts. N 2 Pontianak Tahun Pembelajaran 2014/ 2015*.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Logita Fransisca, diketahui pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung, terlihat kurangnya antusiasme siswa dalam merespon pelajaran. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa tidak merefleksi pelajaran. Pada bagian lain dalam kegiatan penutup, guru hanya menyampaikan garis besar rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya sehingga siswa kurang memahami gambaran rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Menindaklanjuti hal tersebut, membuat peneliti berkeinginan untuk meneliti secara lebih lengkap pembelajaran berbasis kurikulum 2013 meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah. Judul penelitian yang dipilih peneliti ialah *"Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Melalui Pendekatan Scientific dengan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X IPS I SMA Islamiyah Pontianak"*

Peneliti memilih teks eksposisi dibanding teks narasi, deskripsi, argumentasi, maupun persuasi karena hanya teks eksposisi yang termasuk materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X yang ada di dalam silabus kurikulum 2013. Alasan lain yang peneliti sampaikan ialah karena teks eksposisi penting untuk dipelajari sebab tujuan utamanya untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, menerangkan sesuatu sesuai dengan penafsiran yang objektif terhadap seperangkap fakta yang dipaparkan. Fakta yang dipaparkan berupa keteguhan seseorang pada suatu pendirian yang khusus, asalkan tujuan utamanya untuk memberikan informasi.

Teks eksposisi yang bertujuan untuk memberikan informasi sesuai dengan pendapat Tim Master Lks siswa (2014) yang mengatakan bahwa eksposisi ialah tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Selanjutnya Maharimin dalam Hatikah (2013) mengatakan bahwa teks eksposisi adalah teks yang menyingkapkan buah pikiran atau ide, perasaan atau pendapat penulisnya untuk diketahui oleh orang lain. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, menerangkan sesuatu berdasarkan pengalaman atau yang benar-benar terjadi serta yang diketahui oleh penulis sehingga menambah pengetahuan pembaca.

Peneliti memilih melakukan penelitian mengenai pembelajaran berbasis kurikulum 2013, didasari beberapa hal yaitu kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berdaya guna.

Direktorat Pembinaan SMA (2014) mengatakan bahwa pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (*scientific*) memanfaatkan metode pembelajaran yang meliputi empat tahap di antaranya sebagai berikut.

1. Membangun konteks melalui kegiatan mengamati teks dalam konteksnya dan menanya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan teks yang diamatinya.
2. Membentuk model (pemodelan) melalui kegiatan mencoba dan menalar merumuskan model struktur fonologi, gramatikal, leksikal dan makna teks yang dibaca.
3. Membangun teks bersama-sama yang dilanjutkan dengan menyaji.
4. Mengembangkan teks secara mandiri dengan titik tekan peserta didik dapat menunjukkan kompetensi secara individual dalam mencipta.

Menurut Permendikbud No 81 A tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran berbasis *scientific* terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

1. Mengamati;
2. Menanya;
3. Mengumpulkan informasi;
4. Mengasosiasi;
5. Mengkomunikasikan.

Lebih lanjut lagi, (Abidin, 2014) mengatakan bahwa dalam praktiknya, pendekatan ini akan diimplementasikan dalam beberapa metode pembelajaran berbasis *scientific* proses, satu di antaranya adalah dengan metode *discovery learning*. Pada metode *discovery learning*, bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir atau bisa juga dikatakan materi yang disajikan bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga peserta didik dituntut untuk mengumpulkan informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan atau materi ajar serta membuat kesimpulan (Abidin, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan pendekatan berbasis kurikulum 2013 (*scientific*) dengan metode *discovery learning* guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi serta untuk melihat tingkat kesesuaian pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah dengan aturan yang telah ditentukan dalam dokumen kurikulum 2013.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning* guna melihat tingkat kesesuaian pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan rambu-rambu yang telah di tentukan. Penelitian dilaksanakan di kelas X SMA Islamiyah

yang beralamat di jalan Imam Bonjol Pontianak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan pada bulan November 2014.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia bernama Ariyanto S.Pd. beserta siswa kelas X IPS 1 SMA Islamiyah Pontianak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes serta wawancara dengan guru bersangkutan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas sehingga peneliti dapat memantau siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan metode *discovery learning*. Selanjutnya, teknik tes digunakan untuk mengetahui bentuk penilaian yang diberikan kepada siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan pendekatan *scientific* dengan metode *discovery learning*. Teknik pengumpulan data yang terakhir ialah wawancara. Wawancara dilakukan peneliti setelah peneliti selesai mengambil data pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Subjek yang dijadikan narasumber dalam wawancara adalah guru bahasa Indonesia Kelas X IPS 1 SMA Islamiyah Pontianak.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah peneliti jabarkan, maka alat pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah pedoman observasi dan alat perekam. Pedoman observasi digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembaran format perencanaan pembelajaran, format pelaksanaan pembelajaran, dan format penilaian pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan *scientific* dengan metode *discovery learning*. Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan alat perekam. Alat perekam yang digunakan berupa handphone untuk merekam setiap kegiatan pembelajaran menulis serta menganalisis dan menyunting teks eksposisi menggunakan pendekatan *scientific* dengan metode *discovery learning*.

Data yang diperoleh berupa RPP, lembar hasil observasi dan perekaman langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran dan bentuk penilaian pembelajaran dianalisis peneliti secara kualitatif melalui tahapan mengelompokkan data berdasarkan submasalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kemudian menganalisis data, menafsirkan hasil hingga menyimpulkan hasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian yang berlangsung pada hari Rabu tanggal 26 November pada pukul 13.50- 15.10 WIB dan pada hari Sabtu tanggal 29 November 2014 pada pukul 15.40- 17.00 WIB di SMA Islamiyah Pontianak yang beralamat di jalan Imam Bonjol Pontianak. Data yang berhasil dikumpulkan peneliti selama proses penelitian berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil rekaman pelaksanaan pembelajaran dan bentuk evaluasi yang digunakan guru pada pembelajaran memproduksi dan menganalisis serta menyunting teks eksposisi.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, identitas mata pelajaran yang dicantumkan guru meliputi satuan pendidikan yaitu SMA Islamiyah Pontianak, mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, kelas yaitu X IPS 1, semester I, materi pokok/ tema pelajaran yaitu menganalisis kemudian memproduksi serta menyunting teks eksposisi, dan alokasi waktu yaitu 4 x 40 menit (2 kali pertemuan).

Dalam penyusunan RPP, guru telah mencantumkan empat kompetensi inti. Keempat kompetensi inti sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang dimuat di dalam silabus. Keempat kompetensi inti mencerminkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya, guru juga mencantumkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja operasional seperti kata memproduksi dan menyunting teks.

Pada pertemuan pertama, guru hanya mengembangkan satu indikator untuk satu kd. Tetapi pada pertemuan kedua, guru telah mengembangkan indikator lebih dari satu untuk satu kompetensi dasar. Selain mengembangkan indikator, guru juga merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan guru telah memenuhi kriteria perumusan tujuan pembelajaran yang baik karena telah memuat cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan (*condition*), subyek atau pelaku (*audience*), perbuatan atau bentuk kegiatan (*behaviour*), dan keterangan tingkatan (*degree*).

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap RPP guru, peneliti mengungkapkan bahwa materi ajar yang disampaikan guru pada pertemuan pertama berkenaan dengan langkah- langkah dalam menyusun teks eksposisi. Pada pertemuan kedua, materi ajar yang disampaikan guru berkenaan dengan pengertian menyunting yaitu kegiatan merevisi atau memperbaiki suatu karya tulis yang telah ditulis. Materi lain yang disampaikan mencakup bagian-bagian dari struktur isi (tesis, argumen, penegasan ulang pendapat) dan kebahasaan (penggunaan huruf, tanda baca, pemilihan kata serta kalimat) yang perlu disunting dalam teks eksposisi berjudul "Dampak Krisis Ekonomi Indonesia"

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru juga memanfaatkan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan guru berupa buku paket Bahasa Indonesia yang berjudul Ekspresi Diri dan Akademik terbitan Kemendikbud pada tahun 2013 serta buku paket Bahasa Indonesia terbitan Grafindo Media Pratama pada tahun 2013. Metode pembelajaran yang dirancang guru pada pertemuan pertama dan kedua berupa diskusi, pemberian tugas dan presentasi.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang guru pada pertemuan pertama dan kedua meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan di pertemuan pertama dan kedua peserta didik merespon salam dari guru, menerima informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu menyusun dan menyunting teks eksposisi serta keterkaitan dengan materi sebelumnya. Selanjutnya guru bersama peserta didik menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu berdiskusi untuk mempresentasikan hasil penyusunan dan penyuntingan teks eksposisi.

Pada kegiatan inti di pertemuan pertama dan kedua, peserta didik diarahkan sebagai pembelajar aktif dan beraktivitas sebagai seorang ahli sains dengan melakukan kegiatan 5M. Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan menganalisis struktur isi dan kebahasaan teks eksposisi. Selanjutnya, kegiatan memproduksi teks eksposisi yang koheren dari kerangka teks yang disajikan hingga menyunting penggunaan huruf, kata, tanda baca, serta kalimat dalam teks eksposisi yang bertemakan “Ekonomi Indonesia Saat Ini.”

Pada kegiatan penutup di pertemuan pertama dan kedua, peserta didik diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi dan melakukan evaluasi serta bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kesimpulan dan hasil refleksi yang didapat pada pertemuan pertama ialah bahwa teks eksposisi adalah teks yang memberikan informasi kepada pembaca serta belajar mengembangkan kerangka teks eksposisi itu mudah. Kesimpulan dan hasil refleksi yang didapat pada pertemuan kedua ialah bahwa hal yang harus diperhatikan saat menyunting teks ialah penggunaan kata, kalimat, maupun tanda baca dan belajar menyunting teks eksposisi cukup sulit.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal yang dilakukan guru ialah menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi. Penilaian hasil belajar yang dirancang guru pada pertemuan pertama dan kedua mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dirancang guru terkait dengan kecenderungan peserta didik dalam merespons objek seperti penyampaian materi pembelajaran. Penilaian pengetahuan dirancang guru untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Penilaian keterampilan yang dirancang guru pada kegiatan pembelajaran berupa pemberian tugas memproduksi teks eksposisi sesuai kerangka yang telah ditetapkan guru serta menganalisis dan menyunting teks eksposisi.

Alokasi waktu yang dirancang guru di dalam RPP untuk menyelesaikan setiap langkah pada urutan kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks eksposisi ialah 2 x 40 menit (1 x pertemuan). Alokasi waktu yang dirancang guru dalam kompetensi dasar menganalisis dan menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi ialah 4x 40 menit (2 x pertemuan).

Peneliti juga menjabarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada pertemuan pertama (memproduksi teks eksposisi). Pada kegiatan pendahuluan guru menyiapkan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi tahu bahwa pertemuan saat itu akan membahas mengenai teks eksposisi. Langkah selanjutnya yang dilakukan guru ialah menyampaikan motivasi mengenai manfaat mempelajari teks eksposisi. Selain itu, untuk mempersiapkan psikis peserta didik terkait materi ajar yang sedang dipelajari, guru juga mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang masih ada kaitannya dengan materi yang sedang dipelajari. Pertanyaan yang diajukan guru berbunyi “masih ingat apa saja struktur teks eksposisi?” dan di akhir kegiatan pendahuluan, guru dan peserta didik menyepakati kegiatan yang akan dilakukan seperti membentuk kelompok dan

berdiskusi untuk mempresentasikan hasil pekerjaan memproduksi teks eksposisi.

Rangkaian kegiatan inti yang telah berlangsung di kelas meliputi kegiatan mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi atau mengumpulkan data, mengasosiasi atau mengolah data, dan mengomunikasikan hasil. Kegiatan yang berlangsung dalam tahapan mengamati adalah peserta didik mendengar, menyimak, melihat dan membaca garis besar cakupan materi berupa langkah- langkah dalam memproduksi teks. Langkah selanjutnya yang dilakukan g menjelaskan tugas yang mesti dikerjakan yaitu mengembangkan kerangka teks menjadi teks eksposisi yang koheren dan padu.

Pada tahapan aktivitas bertanya, guru telah memancing peserta didik untuk bertanya. Bentuk pertanyaan yang disampaikan guru berkaitan dengan garis besar cakupan materi yang telah disampaikan. Kalimat yang diucapkan guru berbunyi “sampai disini, apakah ada yang ingin bertanya?” tetapi peserta didik tidak ada yang mengajukan pertanyaan.

Pada tahapan eksplorasi, guru menugaskan siswa untuk berdiskusi. Hal yang didiskusikan berupa tugas mengembangkan kerangka teks eksposisi yang telah diberikan. Kalimat yang disampaikan guru berbunyi “silahkan kerangka yang telah bapak berikan ini, kalian kembangkan ke dalam bentuk teks eksposisi, pemecahan masalahnya silahkan kalian diskusikan.”

Kegiatan berikutnya yang dilakukan guru ialah mengasosiasi. Pada tahapan asosiasi, yang dilakukan peserta didik berupa pengelompokan berbagai ide, gagasan, dan peristiwa yang berkaitan dengan kerangka-kerangka teks yang telah diberikan guru. Pengelompokan ide, data dan peristiwa oleh peserta didik atas bimbingan dan kelola guru.

Pada tahapan mengomunikasikan hasil dalam pertemuan pertama dengan KD memproduksi teks eksposisi, guru memberi kesempatan secara bergiliran kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil pekerjaan kelompoknya. Semua kelompok tampil membacakan hasil pekerjaannya dalam memproduksi teks eksposisi dan ditanggapi kelompok lain. Jumlah kelompok yang dibentuk ada 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 5- 6 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik diantaranya guru memfasilitasi peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran. Bentuk kegiatan refleksi yang dilakukan berupa pertanyaan yang diajukan guru. Kalimat pertanyaan yang diucapkan guru kepada peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kali itu berbunyi “apakah sulit dalam menyusun teks eksposisi?”.

Selain memfasilitasi peserta didik merefleksi pelaksanaan pembelajaran, guru juga memberikan tugas kepada peserta didik. Kalimat yang diucapkan guru berbunyi “sebagai bahan eksplorasi kalian di rumah, silahkan kalian mencari dari berbagai sumber mengenai dampak ekonomi di Indonesia sekarang ini.” Setelah memberikan tugas, guru juga memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung yaitu melalui kegiatan pembelajaran menyusun teks eksposisi semoga peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif. Setelah memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, guru menyampaikan rencana

pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu kegiatan menyunting teks eksposisi dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Peneliti juga menjabarkan proses pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua (menyunting teks eksposisi). Pada kegiatan pendahuluan guru menyiapkan psikis peserta didik dengan menyapa dan menanyakan siswa yang tidak hadir pada pertemuan tersebut. Selain itu, guru juga memberi tahu bahwa pertemuan saat itu akan membahas materi menyunting teks eksposisi. Guru juga melakukan motivasi dengan menyampaikan manfaat pembelajaran menyunting teks eksposisi. Setelah itu, guru menyampaikan garis besar cakupan materi mengenai pengertian menyunting dan beberapa hal dari segi kebahasaan teks yang perlu disunting. Pada akhir kegiatan pendahuluan, guru dan peserta didik menyepakati kegiatan yang akan dilakukan seperti membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mempresentasikan hasil pekerjaan menyunting teks eksposisi.

Rangkaian kegiatan inti yang telah berlangsung di kelas meliputi kegiatan mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi atau mengumpulkan data, mengasosiasi atau mengolah data, dan mengomunikasikan hasil. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan penjabaran dari pembelajaran berbasis *scientific*. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan tersebut mengarahkan peserta didik beraktivitas layaknya seorang ahli sains.

Pada tahapan mengamati, peserta didik mendengar, menyimak, dan melihat penjelasan guru mengenai garis besar cakupan materi berkaitan pengertian menyunting teks eksposisi yaitu merevisi atau memperbaiki tulisan (penggunaan huruf, kata, kalimat dan tanda baca) yang telah ditulis oleh orang beserta contoh kalimat yang dapat disunting kemudian guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menganalisis dan menyunting struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang berjudul “Dampak Krisis Ekonomi.”

Pada tahapan menanya, guru tidak memberi kesempatan siswa untuk bertanya, tetapi guru memancing reaksi siswa untuk merespon materi yang disimak. Kalimat yang diucapkan guru berbunyi “dari segi tulisan, kalimat ini ada tidak yang perlu diperbaiki?”. Peserta didik merespon pertanyaan yang disampaikan guru dengan mengatakan “ada”.

Pada tahapan eksplorasi, peserta didik berdiskusi sesama anggota kelompoknya untuk melakukan penyuntingan terhadap teks eksposisi yang telah diberikan guru. Aktivitas yang dilakukan murid pada tahapan eksplorasi ialah saling bertukar pikiran kepada sesama anggota kelompoknya, melihat dan mengamati contoh kalimat hasil suntingan guru dan peserta didik yang ada di papan tulis. Selain berdiskusi, peserta didik juga meninjau sumber lain yang berkaitan dengan teks eksposisi pada LKS “Master Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013. Jakarta: Aviva.

Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahapan mengasosiasi/ mengolah data ialah peserta didik berdiskusi mengelompokkan berbagai ide yang telah dikumpulkan dan berkaitan dengan kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam teks eksposisi yang telah diberikan guru baik dari segi isi maupun penulisannya. Pada saat peserta didik berdiskusi mengolah dan mengelompokkan data, guru membimbing dan mengawasi proses diskusi yang telah berlangsung.

Pada tahapan mengomunikasikan hasil, guru memberi kesempatan secara bergiliran kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil pekerjaan kelompoknya. Berhubung alokasi waktu yang disediakan tidak cukup, jadi hanya dua kelompok yang tampil membacakan hasil pekerjaannya dan ditanggapi kelompok lain. Jumlah kelompok yang dibentuk ada 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 5- 6 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik diantaranya guru memfasilitasi peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran. Kalimat yang diucapkan guru kepada peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kali itu berbunyi “apakah sulit dalam menyusun teks eksposisi?”. Peserta didik menjawab dengan mengatakan “tidak”.

Selain memfasilitasi peserta didik merefleksi pelaksanaan pembelajaran, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada saat itu. Kalimat yang diucapkan guru berbunyi “ada yang bisa membantu bapak menyimpulkan materi pembelajaran kita pada hari ini?”. Di antara semua kelompok, tiga kelompok berpartisipasi menyampaikan pendapatnya untuk menyimpulkan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan tindak lanjut pembelajaran berupa PR.

Evaluasi yang diberikan guru dalam pertemuan pertama dan kedua meliputi ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Pada pertemuan pertama, setelah penyajian materi, guru tidak memberikan evaluasi/ penilaian kognitif kepada peserta didik secara tertulis, namun guru hanya memberikan evaluasi kognitif secara lisan dengan cara mengajukan pertanyaan. Bentuk pertanyaan lisan yang diberikan guru yaitu “Ada yang masih ingat apa saja struktur teks eksposisi.

Guru juga memberikan evaluasi/ penilaian psikomotorik kepada peserta didik berupa tes tertulis secara berkelompok untuk mengembangkan kerangka karangan yang bertemakan ekonomi Indonesia menjadi teks eksposisi yang koheren dan padu. Bentuk instrumen yang diberikan guru yaitu “Susunlah teks eksposisi berdasarkan kerangka yang telah disiapkan berikut!”

Penilaian terakhir yang dilakukan guru ialah penilaian sikap. Pada pertemuan pertama dan kedua, aspek yang dinilai guru melalui interaksi dan sosialisasi peserta didik di dalam maupun di luar kelas ialah sikap religius, sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sikap jujur, sikap disiplin dan santun.

Pembahasan

Peneliti melakukan pembahasan mengenai unsur-unsur RPP yang disusun guru. Berdasarkan identitas mata pelajaran yang dicantumkan, maka dapat dikatakan bahwa identitas mata pelajaran yang dicantumkan guru sudah lengkap. Selanjutnya keempat kompetensi inti yang dicantumkan guru juga sudah mencerminkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru juga telah mencantumkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yaitu pada kata memproduksi dan menyunting teks.

Melalui kompetensi dasar memproduksi dan menyunting teks, guru melakukan pengamatan langsung dan menilai kinerja peserta didik dalam menyusun teks sesuai tema yang ditentukan serta kinerja peserta didik dalam menuliskan kembali hasil suntingan terhadap suatu teks.

Perumusan indikator oleh guru telah mencerminkan penjabaran kompetensi dasar pada pelajaran yang bertemakan teks eksposisi. Hal ini tampak pada indikator yang dimuat guru dalam RPP yaitu “*analisis isi dan bahasa teks eksposisi.*” Perumusan indikator oleh guru sudah didasarkan pada KD 3.3 *Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.* Dalam pelaksanaannya, guru telah mengarahkan peserta didik untuk menganalisis kelengkapan struktur isi (tesis, argumen, dan penegasan ulang pendapat) yang membangun teks eksposisi berjudul “Dampak Krisis Ekonomi Indonesia”.

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru telah memenuhi kriteria perumusan tujuan pembelajaran yang baik karena telah memuat unsur *condition*, *audience*, *behaviour*, dan *degree*. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru yaitu “Setelah proses mengamati berbagai fakta, menanya konsep, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (*condition*) peserta didik (*audience*) dapat memproduksi teks eksposisi secara lisan maupun tulisan dan dapat menyunting struktur isi dan kebahasaan teks eksposisi (*behaviour*) yang koheren dan sesuai karakteristik teks eksposisi (*degree*).”

Selanjutnya, materi ajar yang telah dirumuskan guru pada pertemuan pertama dan kedua telah memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, buku paket yang dijadikan sumber belajar beracuan pada kurikulum 2013 yang memiliki prinsip pembelajaran terpadu. Hal ini dikarenakan buku paket yang digunakan dijadikan sebagai penghela ilmu pengetahuan lain. Selanjutnya, juga mengandung makna bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia buku paket yang digunakan berbasis teks sebab berisi berbagai pengetahuan seperti biologi, kimia, sosial, ekonomi, dan politik.

Melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan pada bagian pendahuluan, guru telah berhasil membangun konteks pengetahuan peserta didik melalui kegiatan tanya jawab seputar materi yang dipelajari dan melalui penyampaian motivasi belajar mengenai teks eksposisi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan apersepsi dengan baik melalui kegiatan menyapa, mengajukan pertanyaan terkait materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi serta menyepakati kegiatan yang akan dilakukan.

Serangkaian aktivitas pada kegiatan inti telah mencerminkan karakteristik pembelajaran berbasis scientific. Hal ini dikarenakan serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik mencerminkan seorang ahli *sains* ketika peserta didik secara berkelompok mengamati objek berupa kerangka teks eksposisi bertemakan “Ekonomi Indonesia Saat Ini” yang perlu dikembangkan dan teks eksposisi berjudul “Dampak Krisis Ekonomi Saat Ini” yang perlu disunting serta mendiskusikan pemecahan masalah dari objek tersebut. Hal yang didiskusikan peserta didik ialah bentuk gagasan yang harus dituangkan ke dalam teks eksposisi sesuai kerangka yang telah disediakan mencakup dampak dari krisis ekonomi di Indonesia seperti kenaikan harga

bahan pokok dan sayuran serta menurunkan kesejahteraan rakyat. Dalam berdiskusi, peserta didik mengaitkan pengetahuan yang dimiliki mengenai keadaan ekonomi Indonesia saat ini dengan pengetahuan yang didapat dari penjelasan guru mengenai teks eksposisi serta cara mengungkapkan informasi melalui media teks eksposisi.

Berdasarkan proses dan kegiatan yang berlangsung pada kegiatan penutup, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup yang telah dirancang guru telah memenuhi kriteria pembelajaran berbasis *scientific*. Hal ini dikarenakan melalui kegiatan penutup peserta didik diarahkan untuk menyusun sebuah teks eksposisi dan menyunting teks eksposisi menjadi benar melalui kegiatan perencanaan, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah teks yang padu dan koheren sesuai dengan karakteristik teks eksposisi hingga akhirnya mempublikasikan hasil serta secara bersama-sama menyimpulkan materi.

Penilaian yang dilakukan guru meliputi kemampuan peserta didik dalam mengingat kelengkapan struktur yang membangun teks eksposisi, keterampilan peserta didik dalam memproduksi dan menyunting teks eksposisi, serta interaksi dan sosialisasi peserta didik di dalam maupun di luar kelas dalam melaksanakan pembelajaran seperti sikap religius, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, jujur dalam mengerjakan tugas, disiplin dan santun. Berdasarkan penilaian yang dilakukan guru, maka penilaian terhadap peserta didik telah memenuhi standar penilaian berbasis kurikulum 2013 karena penilaian yang dirancang guru tidak hanya terkait aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menekankan aspek sikap. Hal ini sesuai dengan tujuan diterapkannya kurikulum 2013 yaitu mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara terpadu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terkait penelitian pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan pendekatan *scientific* dengan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IPS I semester I SMA Islamiyah Pontianak tahun pembelajaran 2014/2015 disimpulkan bahwa

1. Perencanaan pembelajaran (RPP) yang dirumuskan guru pada pertemuan pertama dan kedua dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan pendekatan *scientific* dengan metode *discovery learning* telah mencerminkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 atau *scientific*.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup terlaksana sesuai rambu-rambu kurikulum 2013. Namun pada pertemuan pertama peserta didik tidak berpartisipasi untuk menanya saat guru menyajikan kerangka teks eksposisi dan guru lupa untuk memberikan kesempatan peserta didik menyimpulkan materi.
3. Evaluasi yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua telah memuat penilaian tiga ranah meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Saran

Berdasarkan pengamatan langsung atau penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran atau masukan agar semakin optimalnya pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam proses pembelajaran diharapkan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar peserta didik semakin bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dalam menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya guru harus mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas mengamati materi atau teks, menanya isi teks, mengumpulkan informasi mengenai materi yang dipelajari, mengolah informasi yang didapat, dan mengomunikasikan hasil kerja kelompok. Selain itu pihak sekolah sebaiknya menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran inovatif di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Scientific*. Jakarta: Kemendikbud.
- Hatikah, Tika dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Kelas X*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi K 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa dan Buku Guru Bahasa Indonesia SMA Kelas X. Ekpresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Tim Master. 2014. *Modul Acuan Siswa Terampil*. Klaten: CV Aviva

